

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 4 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Ahmad Maulana Izzudin
NIM : 5201409006
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator
PPL UNNES

Kepala Sekolah
SMK N 4 Semarang

Dra.Sri Handayani, M.Pd
NIP. 196711081991032001

Drs. H. Bambang Suharjono, MT
NIP. 195609281981031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah,puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat dan hidayahna sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan akhir PPL 2 di SMK N 4 Semarang.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Unnes dan Kepala UPT PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
2. Ibu Dra.Sri Handayani, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL 2 di SMK Negeri 4 Semarang.
3. Bapak Drs. H. Bambang Suharjono, MT, selaku kepala sekolah SMK Negeri 4 Semarang
4. Bapak Aji Jawoto, S.Pd, M.Par selaku ketua Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 4 Semarang
5. Bapak Aji Jawoto, S.Pd, M.Par, selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
6. Segenap guru serta staf karyawan dan seluruh siswa SMK Negeri 4 Semarang yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL 2.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL 2 ini.

Semoga laporan PPL 2 ini dapat berguna untuk pembaca maupun penyusun dan penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna dan mohon maaf apabila ada kata dalam penyusunan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Garis Besar Program Kerja	4
D. Perencanaan Pembelajaran.....	4
E. Langkah Pembelajaran	6
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	10

BAB IV. PENUTUP

A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
C. Refleksi Diri	12

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan
3. Presensi
4. Contoh Perangkat Pembelajaran
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, maka penyelenggaraan jenjang pendidikan dasar dan menengah harus memenuhi ketentuan tentang standar nasional pendidikan, dalam aspek-aspek: 1) isi kurikulum, 2) lulusan, 3) proses pembelajaran, 4) pendidik dan tenaga kependidikan, 5) sistem pengelolaan, 6) sarana dan prasarana pendidikan, 7) pembiayaan pendidikan, dan 8) sistem penilaian pendidikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib di tempuh di Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu bentuk kerjasama dengan sekolah – sekolah mitra. Tujuan dari hal ini untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dan kuantitas serta menyiapkan tenaga – tenaga kependidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan yang berhubungan dengan praktik di lapangan bagi mahasiswa jenjang kependidikan merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia kependidikan secara langsung, harapan diadakannya kegiatan ini agar mereka mengetahui mengenai profesi keguruan dan kependidikan serta dapat menimba ilmu lebih banyak lagi tentang wawasan di dunia pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat pelaksanaan PPL diharapkan mampu memberikan nilai lebih terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan Universitas Negeri Semarang.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mampu menerapkan dan mempraktikkan apa yang dimiliki dan diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Dapat membuat perangkat persiapan pembelajaran sampai akhir penialaian siswa.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan disekolah.
- d. Memberikan motifasi dan inovasi yang dalam proses pembelajaran.
- e. Mampu mengetahui kekurangan dalam mengajar sehingga mampu melengkapinya.
- f. Membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Meningkatkan pengembangan pendidikan bersama dengan mahasiswa praktikan.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan perguruan Universitas Negeri Semarang.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Mengetahui kekurangan yang ada dalam dunia pendidikan, sehingga diharapkan mampu melengkapinya.
- b. Mengetahui permasalahan dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan sebagai penelitian dan dapat mengatasi permasalahan tersebut.
- c. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di bangku perkuliahan agar sesuai.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan sekolah latihannya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik praktikum praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang ada di sekolah.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL I dengan kegiatan mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah selama 1 sampai 2 minggu.
2. PPL II dengan kegiatan praktik mengajar , praktik praktikum, praktik administrasi.

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan wajib mengambil mata kuliah PPL yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan.
 - b. PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dilakukan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar. Program ekstra meliputi kegiatan – kegiatan kurikuler yang ada di sekolah dan acara – acara yang diadakan disekolah. Kegiatan ini meliputi membuat persiapan mengajar, administrasi dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat di sekolah. Mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas. Mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, persiapan mengajar, rencana pengajaran, media pembelajaran dan segala yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Tugas Mengajar

Tugas mengajar merupakan pembagian kelas dan program keahlian, jam mengajar, jumlah siswa, dan mata pelajaran setiap harinya, sesuai mata pelajaran yang diampuhnya di tiap – tiap kelas.

2. Uraian Tugas dan Spesifikasi Pekerjaan Guru

Uraian tugas dan spesifikasi pekerjaan guru meliputi menyiapkan perangkat mengajar tiap semester, analisa program, silabus, RPP dan kisi – kisi berikut perangkat evaluasi. Melaksanakan administrasi siswa (daftar nilai, daftar hadir dan daftar kemajuan siswa). Melaksanakan kegiatan belajar mengajar minimal 24 jam pelajaran. Melaksanakan bimbingan profesi siswa dan mengembangkan alat bantu kegiatan belajar mengajar. Membantu melaksanak kegiatan 5K – 7k. mengembangkan kemampuan profesi guru, bahan ajar sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan muatan lokal. Membantu mengembangkan koperasi, unit produksi, hubungan industri, kemampuan profesi guru dan program magang. Mengolah nilai dan remedial sampai tuntas.

3. Perhitungan Libur Dan Hari Belajar Efektif

Setiap tahun dalam kalender akademik di sekolah telah ditentukan perhitungan libur dan hari belajar efektif. Tujuan dibuatnya ini untuk memmbagi berapajam perteuan tiap semester yang akan diadakan oleh seorang guru, sehingga penyampaian

materi, penilaian dan ujian menjadi tepat, dalam hal ini juga akan menentukan program tahunan dan program semester nantinya.

4. Instrument Penilaian

Instrument penilaian yang harus dilakukan oleh seorang guru harus terdiri dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif dapat digunakan tes tertulis maupun lisan. Aspek afektif penilaiannya secara umum dan per kompetensi dasar dengan metode penilaiannya menggunakan tes praktik, simulasi, kerja kelompok, dan format *fish bone analysis*. Aspek psikomotorik merupakan cara untuk meniru, menyusun, melakukan dengan prosedur, melakukan dengan baik dan tepat, melakukan tindakan secara alami dengan metode penilaian pada proses dan hasil belajar peserta didik.

5. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung berdasarkan kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, indikator, jenis materi dan strategi pembelajaran. Jenis materi nantinya terbagi menjadi empat, berupa fakta, konsep, dan prosedur. Strategi pembelajaran sesuai analisis materi pengajaran terdiri dari tiga kegiatan. Pertama kegiatan awal dengan menyampaikan *Appersepsi* dan *Pretest*. Kedua kegiatan inti dengan *Explorasi*, *Elaborasi* dan *Konfirmasi* dan kegiatan akhir membuat rangkuman, membuat laporan dan post test.

6. Pemetaan Kompetensi

Sesuai dengan kompetensi masing – masing jurusan maka pemetaan kompetensi sangat wajib diadakan, agar disetiap pembagian materi pengajaran sesuai dengan kompetensinya dalam satu tahun. Contoh jurusan Teknik Kendaraan Ringan terbagi menjadi tiga, *Engine Group*, *Electric Group*, dan *Chasis Group*.

7. Alokasi Program Semester

Alokasi program semester akan menentukan jumlah minggu efektif dan minggu tidak efektif dalam setiap kompetensi di tiap – tiap kelas dan semester. Hasil akhir akumulasi ini akan menentukan berapa jam tatap muka dalam satu semester dan jumlah jam efektif per semester.

8. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dalam satu tahun. Program tahunan merupakan acuan dalam pembuatan program semester.

9. Program Semester

Program semester merupakan bagian yang memuat kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran alokasi waktu untuk minggunya pada satu semester. Program Semester sebagai bahan acuan dalam menentukan jumlah pertemuan, materi ajar, evaluasi, ulangan harian maupun ujian berdasarkan kalender pendidikan. Pembuatan Program Semester juga sangat berpengaruh dalam pembuatan Silabus dan RPP

10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan acuan yang sangat diperlukan guru dalam mengajar untuk pembagian materi ajar di setiap pertemuannya dan menentukan kapan waktu evaluasi dan ulangan agar berjalan lebih tepat, efektif dan efisien. Isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat Mata Pelajaran, KK, Kelas dan Semester, Pembagian Pertemuan, Alokasi Waktu, SK dan KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran, Langkah Pembelajaran, Alat Bahan dan Sumber Belajar, dan penilaian.

11. Silabus dan Penilaian

Silabus dan Penilaian merupakan acuan awal sebelum pembuatan RPP. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam kompetensi dasar, indicator, dan kegiatan pembelajaran sesuai alokasi waktu. Pencapaian kompetensi penilaian terdiri dari jenis tagihan, bentuk tagihan dan contoh soal. Sumber alat dan bahan ajar tercantum dalam silabus berikut nilai karakter.

12. Penentuan Kriteria ketuntasan Minimal

Setiap kompetensi keahlian terbagi berbagai Standart Kompetensi, dalam setiap Standart Kompetensi terdapat Kompetensi Dasar yang akan mencapai point penilaian akhir yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal yang harus ditempuh seorang siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal terbagi menjadi Kompleks sebesar 75, Daya Dukung sebesar 75, dan Intake sebesar 75 dengan perhitungan akhir KKM sebesar 75.

13. Analisis Evaluasi Ulangan Harian

Analisis evaluasi ulangan harian merupakan bahan acuan yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individu di setiap indikator tiap kompetensinya. Sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan setiap SK, KD dan Indikator.

E. Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Apersepsi dengan menciptakan suasana yang religius dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian lingkungan dan presensi siswa. Menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang diajarkan.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Guru menjelaskan dan memberikan contoh materi yang diajarkan, memberikan penjelasan keselamatan kerja yang benar mengenai materi yang diajarkan. Guru memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisa materi yang diajarkan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif. Menggali informasi melalui modul dan buku referensi.

b. Elaborasi

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan berdiskusi tentang materi yang diajarkan dan mencatat hasil diskusi dan praktikum untuk pembelajaran praktik. Untuk kegiatan praktikum siswa dilatih untuk menerapkan K3 sebelum, saat pelaksanaan dan setelah praktikum serta menjelaskan sekilas praktik yang akan dikerjakan oleh siswa. Menyimpulkan hasil pembelajaran.

c. Konfirmasi

Masing – masing kelompok menyampaikan hasil diskusi atau praktik secara mandiri dan bertanggung jawab serta kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan penguatan dan menjelaskan ulang tentang materi yang telah dipelajari. Guru secara kreatif memberikan catatan – catatan penting mengenai materi tersebut. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas materi yang sudah diterangkan dan mengerjakan latihan-latihan soal.

3. Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa secara mandiri untuk membuat rangkuman dari materi yang sudah dibahas. Guru melakukan penilaian akhir terhadap materi yang telah diberikan secara bertanggung jawab. Guru memberikan umpan balik terhadap materi yang diajarkan secara demokratis. Guru membantu siswa menyimpulkan materi dan mengingatkan kepada siswa soal-soal latihan. Berdoa sebelum pulang sehingga menimbulkan suasana religius dan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam, saat pulang siswa mencium tangan guru pengampu untuk menimbulkan sifat santun

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I & II (PPL I & II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah di SMK N 4 Semarang Jl. Pandanaran II /7 Telp. 024-8311534 Fax 024-84544673 Semarang 50241.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan tahap kegiatan sebelum sampai setelah praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 24 – 26 Juli 2012 :
Pembekalan PPL dilakukan di kampus UNNES.
2. Tanggal 30 Juli 2012 :
 - a. Upacara penerjunan Mahasiswa PPL di Kampus UNNES.
 - b. Pemberian informasi oleh masing – masing Kordinator Dosen Pembimbing.
3. Tanggal 1 Agustus 2012 :
 - a. Penerimaan Mahasiswa PPL di SMK N 4 Semarang
4. Tanggal 2 - 11 Agustus 2012 : Tahapan PPL 1
 - a. Observasi administrasi sekolah
 - b. Pengenalan dengan Guru Pamong dan Jurusan.
 - c. Observasi kegiatan belajar mengajar
5. Tanggal 27 Agustus – 19 Oktober 2012 : Tahapan PPL 2
 - a. Konsultasi materi ajar dengan Guru Pamong
 - b. Pembuatan persiapan mengajar
 - c. Pembuatan administrasi mengajar
 - d. Praktik mengajar di kelas dan Praktikum di Laboratorium Praktik.
 - e. Analisa Evaluasi dan Penilaian.
6. Tanggal 20 Oktober 2012 :
 - a. Penarikan Mahasiswa PPL
 - b. Perpisahan dengan SMK N 4 Semarang.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama PPL II antara lain Observasi Mengajar, Pembuatan Bahan Ajar untuk setiap pertemuan, Pelatihan Mengajar, pembuatan soal dan evaluasi jika setiap Kompetensi Dasar telah selesai dan Pengawasan Siswa saat Praktikum, serta Tugas Mandiri dari Guru Pamong. Melalui kegiatan ini diharapkan Guru praktikan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Guru praktikan nantinya akan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong dan oleh karenanya harus berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang baik dan profesional. Harapan dari itu semua agar penyampaian materi yang diajar dapat diterima, dimengerti dan dipahami oleh peserta didik sesuai rencana pembelajaran yang sebelumnya telah dibuat. Oleh karena itu, guru praktikan harus benar – benar mempersiapkan segala sesuatunya mulai dari hal yang kecil sampai besar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, hal - hal yang harus dipersiapkan antara lain :

1. Membuat perangkat mengajar, analisa program, silabus, RPP dan kisi – kisi berikut perangkat evaluasi.
2. Membuat administrasi siswa (daftar nilai, daftar hadir, dan daftar kemajuan siswa)
3. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
4. Membuat bahan ajar, latihan soal dan analisa evaluasi penilaian.
5. Menentukan metode yang tepat untuk diterapkan dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran yang interaktif.
6. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
7. Melaksanakan bimbingan dan motivasi disela – sela kegiatan pembelajaran.
8. Melakukan kegiatan remedial sampai tuntas.

E. Proses Bimbingan

Praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas latihan, guru praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran yang berupa Perangkat Mengajar, Analisa Program, Silabus, RPP dan Kisi – Kisi dan Perangkat Evaluasi.

2. Setelah semuanya diajukan dan disetujui oleh guru pamong, maka guru praktikan baru diberikan izin untuk melaksanakan proses pengajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing.
3. Setelah selesai setiap kompetensi dasar atau per satu pertemuan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran yang telah guru praktikan laksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Saat diluar jam mengajar Guru Praktikan sesering melakukan bimbingan dengan Guru Pamong mengenai hal – hal yang belum diketahui.
5. Guru Praktikan melaksanakan bimbingan dengan Dosen Pembimbing saat diluar jam mengajar dan ketika Dosen Pembimbing berkujung.
6. Pada akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilaksanakan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .

Tujuan dari proses bimbingan dengan Guru pamong dan Dosen Pembimbing agar apa yang sudah guru praktikan laksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas dapat di evaluasi dan diberikan saran – saran yang bermanfaat dan diharapkan dapat lebih baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL

Keramahan dan kesantunan guru- guru dan karyawan yang memberikan kenyamanan dan selalu memberi kemudahan saat kegiatan pelaksanaan dan mudah dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah. Siswa - siswa yang kreatif sangat membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar yang diadakan oleh guru praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Fasilitas Materi Pembelajaran yang jumlahnya kurang dan materi yang monotone dapan menjenuhkan siswa dapat menghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dari kekurangan tersebut dapat membuat guru praktikan untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dalam pembelajaran dengan membuat media pembelajaran interaktif agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan menarik minat siswa untuk belajar lebih giat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Proses belajar mengajar lebih ditunjang dengan adanya berbagai media pembelajaran yang menarik dan efektif, dengan diadakannya PPL diharapkan mahasiswa kependidikan nantinya dalam mengajar kelak sudah mendapatkan bekal yang cukup sehingga dapat menjadi seorang guru profesional dan memiliki kompetensi yang lebih.

Praktik Pengalaman Lapangan II yang berjalan kurang lebih 2,5 bulan telah banyak menambah wawasan dan menjalin kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah dan termasuk pihan Universitas Negeri Semarang sehingga kelancaran pelaksanaan PPL dapat berjalan sesuai dengan harapan.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan dalam kurun waktu yang singkat ini telah banyak meninggalkan pesan dan kesan kepada guru praktikan. Demi kemajuan pihak sekolah latihan dan pihak Universitas ataupun bagi praktikan sendiri selaku subyek yang telah menjalani, ada beberapa saran yang ingin guru praktikan sampaikan adalah :

1. Guru praktikan diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. SMK N 4 Semarang diharapkan mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah ada dan tetap menjaga peraturan kesantunan antara Guru, karyawan dan siswa agar rasa kekeluargaan tetap terjaga.
3. UNNES diharapkan tetap mampu menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan sekolah yang terkait dalam rangka pelaksanaan PPL.
4. Kepada peserta didik SMK N 4 Semarang diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan, kreatifitas dan menjaga nama baik sekolah guna meraih prestasi yang baik.

REFLEKSI DIRI

Ahmad Maulana Izzudin (5201409006) 2012 . Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 4 Semarang . Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar – benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang ini di mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Semarang banyak hal yang di peroleh pratikan, baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis data yang diperoleh praktikan berupa teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar yang dijadikan pedoman mengajar yang dilakukan oleh guru. Sedangkan secara praktis, Praktikan memiliki pengalaman belajar secara langsung yang tidak diperoleh selama praktikan duduk di bangku perkuliahan. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Diklat Teknik Mekanik Otomotif

1. Kekuatan Mata Diklat Teknik Otomotif

Teknik Otomotif sangatlah penting sebagai dasar penerapan teknologi otomotif terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi industri otomotif yang kian meningkat. Teknologi otomotif yang setiap saat berkembang akan membutuhkan dasar yang kuat untuk mempelajarinya, tanpa penguasaan mata diklat tersebut, kompetensi tentang mekanik otomotif mustahil untuk dikuasai dengan sempurna.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Teknik Mekanik Otomotif

Siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari Teknik Otomotif melalui teoritis sulit dan sukar dipahami, akan tetapi harus juga melalui praktikum agar siswa mampu memahami kompetensi yang diajarkan. Selain itu juga harus

memperhatikan pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, agar mereka antusias dan berminat untuk mempelajari Teknik Otomotif lebih dalam, akan tetapi malas untuk mempelajari ilmu teoritisnya yang sangat luas.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

SMK Negeri 4 Semarang adalah sekolah yang telah mendapatkan sertifikat ISO dan bersertifikat internasional. Sehingga secara tidak langsung perkembangan fasilitas belajar juga berkembang

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dedikasi yang tinggi yang sarat akan pengalaman, kreatifitas, disiplin, cermat merupakan karakter yang rata – rata di miliki oleh para guru di SMK Negeri 4 Semarang berdasarkan pengamatan oleh praktikan sehingga guru pamong sudah sangat baik. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen dan praktikum di workshop masing – masing jurusan.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti *microteaching* serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Kemudian dibekali dengan hasil observasi PPL tahap I maka praktikan mampu untuk menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 4 Semarang.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata diklat Tune Up Motor bensin.

Praktikan menjadi semakin paham bahwa untuk menjadi pendidik yang berkualitas tidaklah mudah karena itu merupakan tanggung jawab moral, penulis menjadi semakin

mantap memiliki pemahaman bahwa disiplin merupakan pondasi utama untuk menghasilkan manusia-manusia berkualitas khususnya dalam pendidikan.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran bagi sekolah latihan adalah dengan terus mempertahankan prestasi yang telah diraih dan mengembangkan potensi – potensi yang ada sehingga SMK Negeri 4 Semarang dengan meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat – alat praktikum (khususnya Teknik Otomotif) yang lebih banyak agar sehingga penguasaan materi oleh siswa akan lebih maksimal. Dan pengembangan gedung tempat belajar siswa agar lebih diperhatikan kenyamanannya, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kondisi dan suasana belajar siswa. Bagi UNNES khususnya jurusan teknik mesin adalah dengan memperbaiki kualitas perkuliahan sehingga mahasiswa benar benar berkopentent sebagai pendidik

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar SMK Negeri 4 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut belajar dan mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui
Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Aji Jawoto ,S.Pd M.Par
NIP. 197008211994121002

Ahmad Maulana Izzudin
NIM. 5201409006